



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PKM SOSIALISASI PERAN GURU PAUD PADA PROSES KONSELING ANAK USIA DINI

Rini Hayati¹⁾, Dwi Novita Sari²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
rinihayati@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru PAUD tentang proses konseling pada anak usia dini agar mampu membantu mengentaskan masalah dan anak dapat menjalani kehidupannya secara efektif. Di usia dini kehidupan dan kegiatan anak seharusnya diisi dengan kebahagiaan dengan cara bermain. Permasalahan akan muncul ketika guru PAUD tidak memahami bagaimana cara untuk melakukan kegiatan proses konseling pada anak usia dini, dikarenakan proses konseling pada anak usia dini berbeda dengan konseling pada remaja dan orang dewasa. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan melakukan sosialisasi dengan membuat perencanaan kegiatan, melakukan tindakan berupa sosialisasi dengan memberikan ceramah berupa pengetahuan dan pemahaman kepada peserta guru PAUD pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun hasil yang diperoleh pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu 50% dari peserta merespon dengan memberikan pertanyaan dan tanggapan terhadap materi yang dipaparkan pada kegiatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, dapat dilihat berdasarkan respon dan tanggapan dari peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Guru PAUD, Konseling, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This community service aims to provide knowledge and understanding to PAUD teachers about the counseling process in early childhood so that they can help alleviate problems and children can live their lives effectively. At an early age, children's lives and activities should be filled with happiness by playing. Problems will arise when PAUD teachers do not understand how to carry out the counseling process in early childhood because the counseling process in early childhood is different from counseling for adolescents and adults. The method of implementing this community service activity is by conducting socialization by planning activities, taking actions in the form of socialization by giving lectures in the form of knowledge and understanding to PAUD teacher participants in community service activities. The results obtained in community service activities were 50% of the participants responded by giving questions and responses to the material presented in the activity. Thus it can be concluded that this activity can run well, it can be seen based on the responses and responses from participants in community service activities.

Keywords: Early Childhood Teacher, Counseling, Early Childhood.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting sepanjang usia kehidupan individu. Karena masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Pengalaman yang dialami anak pada usia dini akan berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama, bahkan tidak dapat terhapuskan. Jikapun terlupakan itu hanya tertutupi saja dan bila suatu saat ada stimulasi yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialami maka efek tersebut akan muncul kembali walau dalam bentuk yang berbeda. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan suatu wadah pendidikan bagi anak yang berusia 0-6 tahun. Di PAUD anak belajar untuk bersosialisasi dengan lingkungan di luar rumah. Karena pergaulan anak di rumah dan di luar rumah sangat berbeda, karena pada usia dini anak lebih memunculkan sikap egosentris, posesif dan lain sebagainya. Pada pendidikan anak dini anak diajarkan untuk mengenali dan

mengendalikan hal itu, karena mereka harus berbagi dan bermain bersama, agar keharmonisan dalam bersosialisasi dapat terjalin. Untuk hal ini dapat tercapai oleh karena itu anak usia dini membutuhkan dukungan dari orang disekitarnya, seperti orang tua dan guru PAUD itu sendiri. Bagaimana guru PAUD dapat mengendalikan dan mengenali perilaku dan perasaan yang dialami peserta didiknya.

Anak usia dini yang sekolah di PAUD khususnya di PAUD Al Mirah memiliki permasalahan masing-masing, baik itu dari keluarga dan pertemanan mereka yang sama-sama berada pada usia anak-anak. Kehidupan manusia yang berdampingan dan bervariasi menuntut kondisi saling memperhatikan dan saling menghargai. Sebagai penguasa di muka bumi manusia dimungkinkan untuk menjadi kuat secara fisik atau jasmani. Kekuatan manusia tidak sekedar ditumpukan pada fisiknya, melainkan sangat ditumpukan pada kecerdasan emosi, dalam menyikapi setiap permasalahan. Oleh karena itu pada anak Usia dini dituntut bantuan dari guru dan orang tua agar masa perkembangan anak dapat berkembang secara maksimal pada aspek fisik, afektif dan psikomotorik peserta didik. Di sekolah peserta didik menjalani kehidupan bersosial dan berhubungan langsung dengan pembelajaran dan alam disekitarnya yang harus dibina dan dijaga untuk kebermanfaatannya bersama. Untuk itu siswa di sekolah di tuntut harus berkarakter dan memiliki kecerdasan agar dapat menjaga keseimbangan dalam menjalani kehidupan.

Permasalahan Prioritas Mitra yang dihadapi yaitu peran guru PAUD dalam melakukan proses konseling pada anak usia dini. Kurangnya pemahaman guru dan orang tua PAUD dalam memahami permasalahan yang sedang dirasakan anak, kurangnya pemahaman guru PAUD melakukan proses konseling pada anak usia dini. Sehingga diperlukan sosialisasi kepada guru dan orang tua PAUD untuk memahami dan menjalankan proses konseling pada anak usia dini. Diharapkan dengan adanya penyuluhan/bimbingan ini guru dan orang tua di PAUD Al Mirah akan mampu membantu dan mengatasi anak yang sedang memiliki masalah dan mampu mengembangkan potensi anak dalam pengendalian perasaan pada pergaulan anak usia dini, melalui sosialisasi peran guru PAUD pada proses konseling anak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi kepada peserta untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui proses bimbingan kepada guru dan orang tua di PAUD Al Mirah Tanjung morawa Deli Serdang, yang menjadi sekolah mitra. Kegiatan dapat dilaksanakan di PAUD Al Mirah berjalan dengan suasana yang aktif dan kondusif serta berjalan lancar sehingga tujuan dapat tercapai untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta kegiatan. Adapun rincian kegiatan secara garis besar sebagai berikut: (a) Perencanaan kegiatan dengan melakukan koordinasi antara Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dengan sekolah mitra untuk mensosialisasikan kegiatan pengabdian kepada sekolah mitra dengan melibatkan siswa dan guru. Selanjutnya dengan menyusun program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi, analisis siswa, analisis materi dan analisis media. (b) Pelaksanaan Tindakan dengan melakukan kegiatan Sosialisasi peran guru PAUD pada proses konseling anak usia dini. Untuk memberikan pengetahuan/pemahaman kepada guru dan orang tua untuk dapat menerapkan langkah-langkah dalam melakukan proses konseling anak usia dini, agar anak dapat menjalani kehidupan sehari-hari yang efektif. (c) Evaluasi yaitu dengan melakukan proses kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. (d) Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta kegiatan di sekolah mitra untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan PKM sosialisasi peran guru PAUD pada proses konseling anak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar dan baik, hal ini dapat terlihat kegiatan sosialisasi sapat berjalan sesuai dengan kesepakatan bersama antar tim PKM dengan sekolah mitra. Kemudian tim memaparkan materi “sosialisasi peran guru PAUD pada proses konseling anak usia dini” dan disini terlihat adanya umpan balik berupa partisipasi peserta guru PAUD Al Mirah dalam memberikan tanggapan dan respon ketika proses diskusi berlangsung berupa pertanyaan dan menanggapi hasil dari proses diskusi pada saat kegiatan sedang berlangsung. Adapun beberapa respon yang diberikan peserta antara lain terkait pelaksanaan kegiatan konseling pada anak usia dini, perbedaaan konseling anak usia dini dengan proses koseling orang remaja/dewasa. Berbagai media yang dapat digunakan oleh konselor/guru pada proses konseling anak usia dini agar anak tidak merasa sedang di introgasi oleh guru dapat menggunakan pasir, gambar dan permainan yng disesuaikan dengan minat anak untuk menumbuhkan kenyamanan anak ketika proses konseling sedang berlangsung, serta dilakukannya kerjasama dengan orang tua untuk ketika akan melakukan proses konseling pada anak usia dini untuk mendapatkan beberapa informasi terkait dengan keadaan dan suasana hati anak. Adapun yang memberi respon pada saat proses diskusi berlangsung ada 50% dari peserta yang hadir dan mengikuti kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Kegiatan PKM sosialisasi peran guru PAUD pada proses konseling anak usia dini dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan guru PAUD tentang bagaimana sebaiknya proses konseling dapat dilakukan pada anak usia dini sehingga dapa tmembantu anak dalam menjalani kehidupan bersosial dengan baik dan memperoleh kebahaiaan dimasa kanak-kanak.

Sesuai dengan tugas perkembangan anak menurut Yusuf (2006) anak mulai belajar mengenal perbedaan jenis kelamin, belajar memahami benar dan salah, Belajar bergaul dengan orang tua dan orang lain, belajar membantuk konsep sederhana, dan mulai mempersiapkan belajar membaca. Untuk mencapai tersebut anak sering menghadapi masalah dan benturan pada diri dan lingkungannya, untuk itu diperlukan peran guru dan orang tua untuk membantu anak menyelesaikan setiap permasalahan yang dialami dan dirasakan anak, dengan demikian kehidupan anak akan lebih baik dan bahagia. Pada usia 3-6 tahun, anak-anak sudah mulai bisa didekati dan dipengaruhi pada situasi-situasi tertentu. Periode ini ditandai dengan anak-anak menjadi lebih individual dan memiliki kecerdasan yang cukup untuk memasuki sekolah. Anak-anak pada usia ini telah menguasai banyak kosakata sehingga mereka sudah lancar berbicara (Masganti 2015). Pada masa anak usia dini maka disini merupakan tahapan proses pembentukan dan perkembangan sikap dan perilaku serta perkembangan afektif, kognitif dan psiko motor anak, dengan memberikan stimulus yang tepat makan akan membentuk respon yang baik dan positif bagi tumbuh kembang anak, dimana masa ini harus merupakan masa yang paling membahagiakan bagi anak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui diskusi yang dihadiri oleh guru-guru PAUD Al Mirah Tanjung Morawa. Kegiatan ini untuk menambah pengetahuan dan pemahaman Guru PAUD dalam membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi yang disesuaikan dengan tingkat usia anak, dalam hal ini anak usia dini yang dilakukan dengan melakukan konseling melalui kegiatan bermain yang disenangi anak dan guru PAUD dapat menyesuaikan permainan sesuai dengan minat anak, agar proses konseling dapat berjalan lancar. Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang dilakukan pada guru PAUD dapat disimpulkan

bahwa kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, karena mendapat 50% dari peserta sosialisasi merespon dan menanggapi proses ceramah dan diskusi dengan memberikan pertanyaan dan menanggapi hasil jawaban pada proses diskusi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Saran

Kegiatan ini diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian masyarakat saja, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran informasi tentang pelaksanaan proses konseling pada anak usia dini, dengan membentuk kerjasama antara guru PAUD dengan orang tua dan konselor profesional untuk tercapainya pendidikan anak usia dini yang efektif dan menyenangkan bagi anak. Perlu adanya pendampingan dari berbagai pihak agar anak dapat menjalani kehidupan yang efektif dan menyenangkan.

REFERENSI

- Kathrin Geldard & David G (2011) *Konseling Anak-anak Panduan Praktis* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Masganti (2015) *Psikologi Perkembangan Anaka Suia Dini* Medan: Perdana Publishing
- Rita Eka I dkk (2017) *Model Konseling Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Rosda Karya
- Yusuf LN, Syamsu (2006) *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.